Available Online at https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi , © the author (s)

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 131-144

PERENCANAAN DAN IMPLEMENTASI INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO) PADA PENDIDIKAN TINGGI

Asriyati Nadjamuddin[1], Amalia Rizki Pautina[2], Wiwik Pratiwi[3]
[1,2,3]Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo
Email: *asry@iaingorontalo.ac.id*

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini yakni untuk menganalisis trend penelitian tentang perencanaan dan implementasi ISO pada Pendidikan Tinggi. Metode penelitian ini menggunakan studi literatur. Penelitian ini merupakan studi literatur metode Narrative Literature Review, teknik pengumpulan data penelitian dilakukan secara tidak langsung ke objek yang diselidiki berupa data sekunder berbentuk artikel jurnal. Data diambil dari jurnal internasional bereputasi dengan basis data Scopus melalui scopus.com mengenai Perencanaan dan Implementasi International Organization for Standardization (ISO) pada Pendidikan tinggi dengan kata kunci yang telah ditentukan dari studi awal yakni ISO, Pendidikan, Perguruan Tinggi, Program Studi. Dalam rentang waktu 4 tahun terakhir (2019-2023) dan diperoleh 4 artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ditemukan 4 hal yang dapat dimplementasikan untuk meningkatkan standarisasi mutu pendidikan perguruan tinggi, (1) integrasi ISO 9001 dengan prinsip 5-S Kaizen untuk melihat program prioritas dari sebuah perguruan tinggi serta level mutu berada pada level apa (2) Mengembangkan sistem informasi Tracer Study yang terintegrasi dengan database Sistem Informasi Akademik (SIA) dan dengan database SIA menganalisis kinerjanya dengan menggunakan ISO/IEC 25010. (3) Implementasi Sistem Manajemen Lingkungan (EMS) ISO 14001 dan pengukuran kinerja GreenMetrcis perguruan tinggi tentang kinerja lingkungan (4) Mengembangkan model sistem penjaminan mutu terpadu untuk institusi pendidikan tinggi bersertifikasi ISO, dengan mengintegrasikan Akreditasi BAN-PT dan ISO 9001:2008..

Kata Kunci: ISO, Pendidikan Tinggi, Literature Review.

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze research trends regarding ISO planning and implementation in higher education. This research method uses literature study. This research is a literature study using the Narrative Literature Review method, the research data collection technique is carried out indirectly on the object being investigated in the form of secondary data in the form of journal articles. Data was taken from reputable international journals with the Scopus database via scopus.com regarding Planning and Implementation of the International

Available Online at https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi , © the author (s)

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 131-144

Organization for Standardization (ISO) in higher education with keywords determined from the initial study, namely ISO, Education, Higher Education, Study Program. In the last 4 years (2019-2023) 4 articles were obtained that were in accordance with the research objectives. The results of data analysis show that 4 things were found that could be implemented to improve the standardization of the quality of higher education education, (1) integration of ISO 9001 with the 5-S Kaizen principle to see the priority programs of a higher education institution and what level of quality it is at (2) Developing The Tracer Study information system is integrated with the Academic Information System (SIA) database and with the SIA database analyzes its performance using ISO/IEC 25010. (3) Implementation of the ISO 14001 Environmental Management System (EMS) and GreenMetrcis performance measurement of higher education institutions regarding environmental performance (4) Developing an integrated quality assurance system model for ISO-certified higher education institutions, by integrating BAN-PT and ISO 9001:2008 accreditation.
Keywords: *ISO, Higher Education, Literature Review.*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini, standar internasional semakin penting dalam memastikan bahwa suatu produk atau layanan memenuhi persyaratan mutu yang diakui secara internasional. Salah satu organisasi yang berperan penting dalam pengembangan standar internasional adalah *International Organization for Standardization* (ISO). ISO merupakan sebuah badan internasional yang beranggotakan berbagai negara di seluruh dunia dan bertujuan untuk mengembangkan standar internasional dalam berbagai bidang, mulai dari manajemen mutu hingga lingkungan hidup.[1]

Dalam konteks pendidikan tinggi, penerapan standar ISO memiliki peran yang cukup signifikan dalam meningkatkan mutu dan daya saing sebuah Pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitasnya agar dapat memenuhi tuntutan pasar kerja yang semakin kompetitif. Dengan menerapkan standar ISO, sebuah program studi dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatannya, serta mengembangkan strategi perbaikan yang lebih terarah. Penerapan standar ISO pada sebuah program studi tidaklah mudah dan memerlukan perencanaan yang matang serta implementasi yang tepat. Perencanaan yang baik akan memastikan bahwa seluruh proses implementasi dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang

[1] Tohet, M., & Cahyono, D. E. (2020). PENINGKATAN MUTU PERGURUAN TINGGI PESANTREN MELALUI ISO 21001 : 2018. Managere: Indonesian Journal of Educational Management, 2(2), 157–170.

Available Online at https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi , © the author (s)

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 131-144

diinginkan. Oleh karena itu, artikel ini akan membahas mengenai perencanaan dan implementasi standar ISO pada sebuah program studi, serta manfaat yang dapat diperoleh melalui penerapan standar tersebut.[2]

Perencanaan dan implementasi standar ISO dalam sebuah perguruan tinggi melibatkan beberapa tahapan yang penting dalam konteks teori manajemen. Berikut adalah tahapan-tahapan tersebut:[3]

1. Perencanaan Strategis
   Tahap awal dalam penerapan standar ISO adalah perencanaan strategis. Perguruan tinggi perlu menetapkan visi, misi, dan tujuan jangka panjang untuk memastikan bahwa penerapan standar ISO dapat mendukung pencapaian tujuan tersebut. Dalam teori manajemen, perencanaan strategis ini sesuai dengan konsep perencanaan strategis yang mengarah pada penetapan tujuan organisasi dan strategi untuk mencapainya.
2. Analisis dan Perancangan Sistem Manajemen
   Setelah menetapkan tujuan dan strategi, langkah berikutnya adalah melakukan analisis dan perancangan sistem manajemen. Perguruan tinggi perlu mengidentifikasi proses-proses yang ada dalam program studi dan menyesuaikannya dengan standar ISO yang berlaku. Dalam teori manajemen, langkah ini sesuai dengan konsep analisis dan perancangan sistem yang mengarah pada optimalisasi proses organisasi.
3. Implementasi Sistem Manajemen
   Setelah sistem manajemen dirancang, langkah selanjutnya adalah implementasi. Implementasi standar ISO melibatkan pelaksanaan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan dalam sistem manajemen. Dalam teori manajemen, implementasi ini sesuai dengan konsep pelaksanaan strategi yang mengarah pada penerapan strategi yang telah direncanakan sebelumnya.
4. Pemantauan dan Evaluasi
   Tahap terakhir dalam perencanaan dan implementasi standar ISO adalah pemantauan dan evaluasi. Perguruan tinggi perlu terus memantau dan mengevaluasi kinerja sistem manajemen untuk memastikan bahwa standar ISO terus dipatuhi dan efektif. Dalam teori manajemen, pemantauan dan evaluasi ini

[2] Pradesa, Hafid Aditya, Caesar Oktoviandy Purba, and Ramdani Priatna. "Menilai risiko dari organisasi yang bertransformasi: pelajaran terbaik untuk penguatan akuntabilitas pendidikan tinggi di Indonesia." Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan 9.2 (2021): 146-158.
[3] Soro, Suharyanto H., et al. "Implementasi Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Pemenuhan Standar Mutu Pendidikan Di Institut Perguruan Tinggi (IPI) Garut." al-Afkar, Journal For Islamic Studies 6.2 (2023): 291-303.

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 131-144

sesuai dengan konsep pengendalian yang mengarah pada pemantauan dan evaluasi kinerja organisasi.

Dengan memperhatikan tahapan-tahapan tersebut dan menerapkan prinsip-prinsip teori manajemen yang relevan, perguruan tinggi dapat berhasil menerapkan standar ISO dalam Perguruan tinggi mereka. Implementasi standar ISO bukan hanya sekedar pencapaian sertifikasi, tetapi juga merupakan upaya untuk terus meningkatkan mutu dan daya saing program studi di tengah persaingan global.

Ada 2 teori dasar dalam peningkatan mutu dengan ISO yakni teori manajemen strategis dan teori manajemen kinerja. Berikut penjelasan lebih rinci:

1. Teori Manajemen Strategis
   Teori ini fokus pada penetapan tujuan dan strategi organisasi untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam konteks penerapan standar ISO pada program studi, teori manajemen strategis penting untuk merumuskan tujuan jangka panjang program studi serta strategi untuk mencapainya. Perencanaan strategis yang matang akan membantu program studi dalam menetapkan arah yang jelas dalam penerapan standar ISO.[4]
2. Teori Manajemen Kinerja
   Teori ini berkaitan dengan pengukuran kinerja organisasi dan upaya untuk terus meningkatkannya. Dalam konteks penerapan standar ISO, teori manajemen kinerja penting untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas sistem manajemen ISO yang telah diimplementasikan. Pemantauan dan evaluasi kinerja akan membantu program studi dalam mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan mutu pendidikan.[5]

Dengan mengintegrasikan kedua teori ini dapat menunjukkan bahwa penerapan standar ISO bukan hanya sekadar memenuhi persyaratan sertifikasi, tetapi juga merupakan strategi yang terencana dan berkelanjutan dalam meningkatkan mutu dan kinerja program studi.

Di Indonesia, penerapan standar ISO dalam pendidikan tinggi diatur oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (dahulu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) serta Badan Standardisasi Nasional (BSN). Kementerian Pendidikan telah mendorong perguruan tinggi untuk menerapkan standar ISO sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan.

[4] Dasuki, Rima Elya. "Manajemen strategi: kajian teori resource based view." *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen* 12.3 (2021): 447-454.
[5] Fauzi, Akhmad. Manajemen kinerja. Airlangga university press, 2020.

Available Online at https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi , © the author (s)

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 131-144

Salah satu regulasi yang mengatur penerapan standar ISO dalam pendidikan di Indonesia adalah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 49 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Dalam peraturan ini, dijelaskan bahwa perguruan tinggi diharapkan memiliki sistem penjaminan mutu yang mencakup penerapan standar ISO atau standar lain yang diakui secara internasional. Selain itu, Badan Standardisasi Nasional (BSN) juga memiliki peran penting dalam pengembangan standar ISO untuk pendidikan. BSN merupakan lembaga yang bertanggung jawab untuk menyusun standar nasional Indonesia (SNI) yang sesuai dengan standar internasional, termasuk standar ISO untuk pendidikan.[6]

Dengan adanya regulasi yang mengatur penerapan standar ISO dalam pendidikan di Indonesia, perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan mereka sesuai dengan standar internasional. Implementasi standar ISO diharapkan dapat membantu perguruan tinggi dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan Pendidikan, mulai dari tingkatan institute/universitas, fakultas sampai kepada jurusan/program studi.

Melalui artikel ini, diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya penerapan standar ISO dalam meningkatkan mutu sebuah program studi di perguruan tinggi. Selain itu, artikel ini juga diharapkan dapat memberikan panduan bagi institusi pendidikan tinggi lainnya yang ingin menerapkan standar ISO dalam meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi literatur metode Narrative Literature Review, yaitu suatu studi yang dilakukan untuk menganalisis konten dari literatur-literatur yang dipilih dari beberapa sumber sehingga menjadi kesimpulan untuk menghasilkan ide baru.[7]

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan secara tidak langsung ke objek yang diselidiki berupa data sekunder berbentuk artikel jurnal. Data diambil dari jurnal internasional bereputasi dengan basis data Scopus melalui *scopus.com* mengenai Perencanaan dan Implementasi *International Organization for Standardization* (ISO) untuk Program Studi dengan kata kunci yang telah ditentukan dari studi awal yakni ISO, Pendidikan, Perguruan Tinggi, Program

[6] Syahid, Achmad, and Jeane Marie Tulung. "Quality Assurance and Acreditation in Religious Higher Education: Indonesian Cases." *Tumou Tou* (2016): 1-27.
[7] Erwinsyah, A., Yusuf, F. M., & Gintulangi, S. (2023). Inovasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Narrative Literatur Review). Irfani (e-Journal), 19(2), 140–161. https://doi.org/10.30603/ir.v19i2.4246

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 131-144

Studi. Dalam rentang waktu 4 tahun terakhir (2019-2023) dan diperoleh 4 artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dari analisis artikel jurnal tersebut, diperoleh beberapa informasi, seperti kontribusi penulis, metode diagnostik, dan materi yang digunakan sesuai artikel yang terpilih tentang Perencanaan dan Implementasi *International Organization for Standardization* (ISO) untuk Program Studi. Deskripsi tentang informasi tersebut dipertajam dengan melakukan tinjauan terhadap setiap artikel untuk mendapatkan penjelasan sesuai tujuan. Adapun Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan sejak 02 Januari - 14 Februari 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Author/Jurnal/Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Rahmat Nurcahyo, et al. / *SAGE Open, 9(3)* /2019	The Analysis of the Implementation of 5-S Principles Integrated With ISO 9001 Requirements at Higher Education Level	Penelitian ini berfokus pada penyelidikan korelasi antara Prinsip-prinsip 5-S dan standar persyaratan ISO 9001. Penelitian ini juga melihat tingkat prioritas korelasinya. ini juga melihat tingkat prioritas korelasinya.	Penelitian ini menunjukkan bahwa empat sampai delapan klausul ISO 9001 memiliki tingkat prioritas pada setiap prinsip 5-S. Meskipun ada tingkat prioritas, prinsip 5-S secara keseluruhan masih tetap harus diimplementasikan di setiap klausul. Bukti menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel adalah positif dengan nilai korelasi lemah, kuat, dan sangat kuat. Diharapkan kedua system dapat berkorelasi sangat kuat hingga menjadi sempurna. Evaluasi penerapan prinsip-prinsip 5-S yang diintegrasikan dengan persyaratan ISO 9001 di perguruan tinggi vokasi. menunjukkan bahwa ada beberapa atribut yang menjadi prioritas kinerja yang perlu ditingkatkan kinerjanya, dan ada juga atribut yang masih dianggap prioritas rendah oleh manajemen

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 131-144

				sehingga kinerjanya lebih rendah. Hal ini diharapkan semua atribut yang berada di Kuadran A dan C meningkat menjadi menjadi Kuadran B.
2	Nenny Anggraini, et al./7th International Conference on Cyber and IT Service Management, CITSM/ 2019	Development of an Islamic Higher Education Institution Tracer Study Information System and It's Performance Analysis using ISO/IEC 25010	Metode pengembangan sistem Rapid Application Development (RAD) yang terdiri dari Requirement Planning, Workshop Design, dan Implementasi	Penelitian ini membangun Sistem Informasi Tracer Study yang berhasil dikembangkan dianalisis dengan menggunakan 7 karakteristik ISO/IEC 25010, yaitu functional suitability dengan hasil semua fungsi berjalan dengan baik, performance efficiency dengan hasil rata-rata respon halaman dengan hasil kurang dari 5 detik, kompatibilitas dengan hasil di beberapa browser.
3	Rahmat Nurcahyo, et al./ IOP Conference Series/ 2019	*Integration of UI Greenmetric performance measurement on ISO 14001Implementation in higher education*	Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Untuk mengumpulkan data kuantitatif, penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner pertama bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian hubungan antara persyaratan	Baik UI GreenMetric maupun ISO 14001 EMS sama-sama bertujuan untuk mencapai keberlanjutan terhadap aspek lingkungan perguruan tinggi. Berdasarkan hasil analisis tingkat kesesuaian hubungan antara persyaratan EMS ISO 14001 dengan kategori UI GreenMetric, diperoleh kesimpulan bahwa setiap persyaratan EMS ISO 14001 memiliki keterkaitan dengan salah satu kategori dalam UI GreenMetric. Sehingga implementasi persyaratan tersebut dianggap mendukung pencapaian kinerja lingkungan berdasarkan kategori UI GreenMetric. Selanjutnya, dari hasil analisis tingkat implementasinya, dapat

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 131-144

			ISO 14001 EMS dengan kategori UI GreenMetric, dan kuesioner kedua bertujuan untuk mengetahui tingkat penerapannya di perguruan tinggi.	disimpulkan bahwa implementasi ISO 14001 EMS dapat mendukung pencapaian kinerja lingkungan yang diukur oleh UI GreenMetric. Melalui penerapan ISO 14001 EMS, proses manajemen lingkungan dapat dikendalikan, sehingga kinerja lingkungan dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, dalam implementasi ISO 14001 EMS di perguruan tinggi, ukuran kinerja UI GreenMetric dapat digunakan untuk meningkatkan pencapaian kinerja lingkungan.
4	Mercurius Broto Legowo et al./ International Journal for Quality Research/ 2020	A unified model of quality assurance system for ISO-certified higher education institutions	Penelitian ini dilakukan di Perbanas Institute, sebagai studi kasus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metodologi penelitian utama	Model integrasi yang digunakan membantu menjelaskan penerapan model terpadu untuk implementasi Standar Akreditasi BAN-PT oleh institusi pendidikan tinggi bersertifikasi ISO. Model ini membantu institusi pendidikan tinggi untuk melakukan analisis kesenjangan yang diperlukan dan untuk mempertahankan dokumentasi mutu mereka tanpa kesulitan lebih lanjut ketika mereka menerapkan Standar Akreditasi BAN-PT. Pada akhirnya, perguruan tinggi akan dapat mengimplementasikan ISO 9001:2000 dan akreditasi BAN-PT secara bersamaan dengan menerapkan model integrasi, meskipun perguruan tinggi tersebut tidak memiliki sertifikasi ISO.

Available Online at https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi , © the author (s)

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 131-144

Pada artikel pertama dengan judul "*The Analysis of the Implementation of 5-S Principles Integrated With ISO 9001 Requirements at Higher Education Level*", membahas tentang pengelolaan perguruan tinggi spesifik mengenai standarisasi dan pengembangan. Hal ini dapat dicapai melalui penerapan manajemen mutu total (TQM). Langkah awal untuk mencapai TQM dalam pendidikan tinggi adalah prinsip-prinsip kaizen 5-S (Seiri/Sortir, Seiton/Rapikan, Seiso/Semarakkan, Seiketsu/Standarkan, dan Shitsuke/Bersinambung) dan ISO 9000. Ada banyak kesamaan antara persyaratan sistem manajemen mutu (SMM) standar ISO 9001 dan prinsip-prinsip 5-S. Dengan demikian, integrasi kedua sistem tersebut di perguruan tinggi sangat potensial untuk diimplementasikan. Penelitian ini dilakukan di perguruan tinggi Program Diploma. Penerapan prinsip 5-S yang diintegrasikan dengan persyaratan ISO 9001 menggunakan metode Analytical Hierarchy Proses, Korelasi Tabulasi Silang, dan Importance Performance Analysis. Mendapatkan hasil bahwa prinsip 5S dengan ISO 9000 dapat diintegrasikan untuk diimplementasikan karena memuat beberapa item yang saling melengkapi.[8]

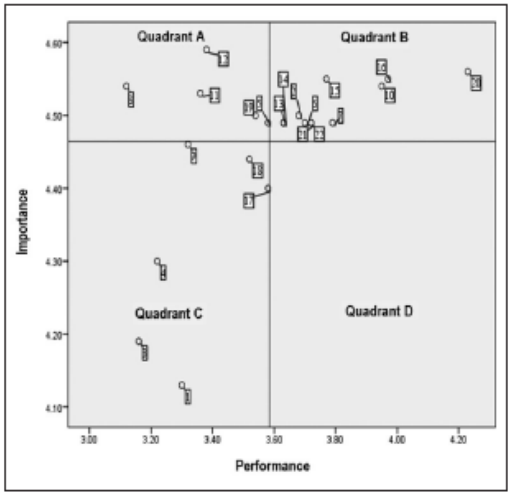

Gambar 1. Kuadran perbandingan *Importance* dan *Performance*

Kuadran A adalah prioritas utama. Kuadran ini menggambarkan persyaratan ISO yang menjadi prioritas untuk ditingkatkan, karena kinerja aktual belum memuaskan, yaitu, disiplin untuk mengendalikan catatan kualitas; tanggung jawab dan wewenang SDM; penyediaan sumber daya sumber daya; peningkatan

[8] Rahmat Nurcahyo et al., "The Analysis of the Implementation of 5-S Principles Integrated With ISO 9001 Requirements at Higher Education Level," *SAGE Open* 9, no. 3 (2019).

Available Online at https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi , © the author (s)

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 131-144

kompetensi, pelatihan, dan kesadaran SDM; serta pemantauan dan SDM; serta pemantauan dan pengukuran kepuasan mahasiswa. kepuasan mahasiswa.

Kuadran B adalah mempertahankan prestasi (keep up with the good work). Kuadran ini menggambarkan persyaratan pencapaian kinerja ISO yang perlu dipertahankan, yaitu komitmen manajemen, sasaran mutu, tinjauan manajemen tinjauan manajemen, sarana prasarana, lingkungan kerja, realisasi layanan pendidikan, persyaratan layanan pendidikan, persyaratan layanan pendidikan, audit internal, layanan pengendalian yang sesuai, serta serta analisis data dan penyediaan informasi.

Kuadran C adalah prioritas rendah. Kuadran ini menggambarkan persyaratan ISO yang prioritasnya masih dianggap rendah oleh manajemen, sehingga kinerjanya pun rendah, yaitu, klasifikasi catatan mutu, pengaturan catatan mutu, pemeliharaan rutin catatan mutu, standarisasi catatan mutu, komunikasi internal, komunikasi dengan mahasiswa, dan peralatan pengendalian, pemantauan, dan pengukuran.

Kuadran D (kurang penting). Kuadran ini menggambarkan persyaratan ISO yang dianggap kurang penting, tetapi penerapannya berlebihan. Bahkan, tidak ada satupun persyaratan ISO yang berada di kuadran ini.

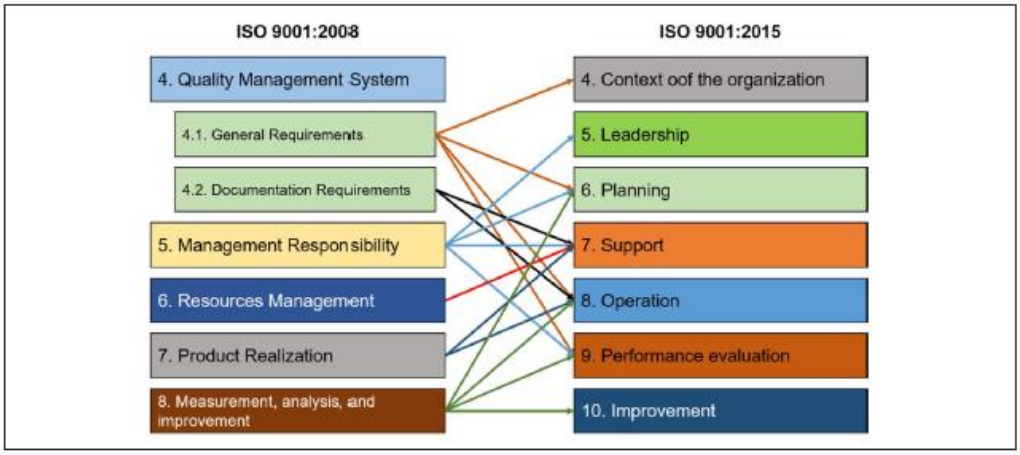

Gambar 2. Integrasi ISO 9001: 2008 dan 2015

Hubungan antara kedua sistem, prinsip-prinsip 5-S dan ISO 9001, memiliki Korelasi yang positif. Ini berarti bahwa variabel dari kedua sistem tersebut sebanding satu sama lain. Hubungan ini dapat didukung oleh prosedur operasi standar yang diadopsi oleh perguruan tinggi (ISO, 2007). Hasil ini menunjukkan bahwa korelasi dalam implementasi prinsip-prinsip 5-S yang diintegrasikan dengan

Available Online at https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi , © the author (s)

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 131-144

persyaratan ISO 9001 di perguruan tinggi vokasi adalah lemah, kuat, dan sangat kuat**.**

Artikel ke-dua berjudul "*Development of an Islamic Higher Education Institution Tracer Study Information System and It's Performance Analysis using ISO/IEC 25010*", membahas tentang urgensi penelusuran alumni sebagai tolak ukur dalam akreditasi untuk menilai kualitas perguruan tinggi dan sebagai pembanding dari suatu kurikulum pembelajaran, Tracer Study merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang alumni dengan menggunakan kuesioner. Setelah penulis melakukan analisis sistem pada Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, untuk saat ini belum memiliki Sistem Informasi Tracer Study. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi Tracer Study yang terintegrasi dengan database SIA dan dengan database SIA dan menganalisis kinerjanya dengan menggunakan ISO/IEC 25010 dan menggunakan metode pengembangan sistem Rapid Application Development (RAD). Hasil dari pengujian dengan menggunakan metode karakteristik ISO/IEC 25010 adalah kesesuaian fungsional Sistem Informasi Tracer Study dengan nilai 1, performance efficiency dengan respon halaman kurang dari 5 detik, compatibility dengan dapat dijalankan pada beberapa browser dengan versi yang berbeda, reliability dengan nilai 100%, usability dengan nilai 67,5%, maintainability dengan nilai kurang dari 0,56%, dan portability yaitu website yang responsif di berbagai ukuran browser. Dengan keberhasilan penulisan ini, maka dapat memudahkan pihak universitas dalam memonitoring alumni dan mendapatkan perbandingan kurikulum pembelajaran.[9]

Artikel ketiga dengan judul "*Integration of UI Greenmetric performance measurement on ISO 14001 Implementation in higher education".* Penelitian ini membahas tentang implementasi Sistem Manajemen Lingkungan (EMS) ISO 14001 dan pengukuran kinerja UI GreenMetrcis secara terpisah untuk mencapai keberlanjutan. Kedua sistem ini memiliki tujuan yang sama namun memiliki pendekatan yang berbeda terkait dengan keberlanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengintegrasikan pengukuran kinerja UI Greenmetric pengukuran kinerja UI Greenmetric pada implementasi ISO 14001 di perguruan tinggi. Kesamaan tujuan dari kedua sistem tersebut, membuat analisis penggunaan pengukuran kinerja UI GreenMetric dalam implementasi SML ISO 14001 di perguruan tinggi perlu dilakukan. Berdasarkan analisis tersebut, dapat diketahui

[9] Nenny Anggraini, "Development of an Islamic Higher Education Institution Tracer Study Information System and It ' s Performance Analysis Using ISO / IEC 25010," *7th International Conference on Cyber and IT Service Management, CITSM* (2019).

Available Online at https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi , © the author (s)

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 131-144

tingkat kesesuaian hubungan antara EMS ISO 14001 dan UI GreenMetric dengan menggunakan analisis frekuensi, serta tingkat implementasinya di perguruan tinggi dengan menggunakan metode campuran. Hasilnya adalah kinerja UI GreenMetric dapat digunakan untuk mengimplementasikan EMS ISO 14001, sehingga dapat mendukung pencapaian kinerja lingkungan di perguruan tinggi.[10]

Artikel keempat berjudul "*A unified model of quality assurance system for ISO-certified higher education institutions*", membahas tentang pengembangan model sistem penjaminan mutu terpadu untuk institusi pendidikan tinggi bersertifikasi ISO, dengan mengintegrasikan Akreditasi BAN-PT dan ISO 9001:2008. BAN-PT adalah Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi di Indonesia yang memiliki standar untuk peningkatan mutu proses akademik bagi institusi pendidikan tinggi. ISO 9001 adalah standar untuk sistem manajemen mutu. Ada dua masalah yang harus diselesaikan ketika sebuah institusi pendidikan tinggi yang telah tersertifikasi ISO mengimplementasikan Akreditasi BAN-PT. Pertama, tidak mudah untuk mengidentifikasi klausul dan persyaratan ISO yang dapat digunakan kembali ketika mengajukan akreditasi BAN-PT. Kedua, sulit bagi institusi pendidikan tinggi bersertifikasi ISO untuk mengimplementasikan Akreditasi BAN-PT secara langsung, karena perbedaan bahasa, struktur, dan detail dari kedua set dokumen ini. Hasil dari penelitian ini, disajikan sebuah model terpadu yang menyelesaikan kedua masalah tersebut dan dapat mendukung untuk mengimplementasikan Akreditasi BAN-PT.[11]

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil review literatur secara naratif terhadap topik Perencanaan dan Implementasi International Organization for Standardization (ISO) pada jurnal internasional bereputasi *Scopus.com* ditemukan 4 hal yang dapat dimplementasikan untuk meningkatkan standarisasi mutu pendidikan perguruan tinggi, (1) integrasi ISO 9001 dengan prinsip 5-S Kaizen untuk melihat program prioritas dari sebuah perguruan tinggi serta level mutu berada pada level apa (2) Mengembangkan sistem informasi Tracer Study yang terintegrasi dengan database Sistem Informasi Akademik (SIA) dan dengan database SIA menganalisis kinerjanya dengan menggunakan ISO/IEC 25010. (3) Implementasi Sistem Manajemen Lingkungan (EMS) ISO 14001 dan pengukuran kinerja GreenMetrcis perguruan tinggi tentang

[10] I Y Budi et al., "Integration of UI Greenmetric Performance Measurement on ISO 14001 Implementation in Higher Education Integration of UI Greenmetric Performance Measurement on ISO 14001 Implementation in Higher Education," *IOP Conference Series* (2019).
[11] Mercurius Broto, Budi Indiarto, and Deden Prayitno, "A Unified Model Of Quality Assurance System For Iso-Certified," *International Journal for Quality Research* 14, no. 3 (2020): 829–846.

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 131-144

kinerja lingkungan (4) Mengembangkan model sistem penjaminan mutu terpadu untuk institusi pendidikan tinggi bersertifikasi ISO, dengan mengintegrasikan Akreditasi BAN-PT dan ISO 9001:2008. Berdasarkan 4 temuan ini dapat membantu perguruan tinggi untuk meningkatkan standar mutu meskipun belum mendapatkan sertifikasi ISO.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Nenny. "Development of an Islamic Higher Education Institution Tracer Study Information System and It ' s Performance Analysis Using ISO / IEC 25010." *7th International Conference on Cyber and IT Service Management, CITSM* (2019).

Broto, Mercurius, Budi Indiarto, and Deden Prayitno. "A Unified Model Of Quality Assurance System For Iso-Certified." *International Journal for Quality Research* 14, no. 3 (2020): 829–846.

Budi, I Y, M Karuniasa, R Nurcahyo, I Y Budi, M Karuniasa, and R Nurcahyo. "Integration of UI Greenmetric Performance Measurement on ISO 14001 Implementation in Higher Education Integration of UI Greenmetric Performance Measurement on ISO 14001 Implementation in Higher Education." *IOP Conference Series* (2019).

Dasuki, Rima Elya. "Manajemen strategi: kajian teori resource based view." *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen* 12.3 (2021): 447-454.

Erwinsyah, A., Yusuf, F. M., & Gintulangi, S. (2023). Inovasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Narrative Literatur Review). Irfani (e-Journal), 19(2), 140–161

Fauzi, Akhmad. Manajemen kinerja. Airlangga university press, 2020.

Nurcahyo, Rahmat, Fany Apriliani, Erlinda Muslim, and Alan Dwi Wibowo. "The Analysis of the Implementation of 5-S Principles Integrated With ISO 9001 Requirements at Higher Education Level." *SAGE Open* 9, no. 3 (2019).

Pradesa, Hafid Aditya, Caesar Oktoviandy Purba, and Ramdani Priatna. "Menilai risiko dari organisasi yang bertransformasi: pelajaran terbaik untuk penguatan akuntabilitas pendidikan tinggi di Indonesia." Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan 9.2 (2021): 146-158.

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 12. No. 01. Februari, 2024, Hal: 131-144

Sidik, F. (2020). Actualizing Jean Piaget's theory of cognitive development in learning. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, *4*(6), 1106-1111.

Soro, Suharyanto H., et al. "Implementasi Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Pemenuhan Standar Mutu Pendidikan Di Institut Perguruan Tinggi (IPI) Garut." al-Afkar, Journal For Islamic Studies 6.2 (2023): 291-303.

Syahid, Achmad, and Jeane Marie Tulung. "Quality Assurance and Acreditation in Religious Higher Education: Indonesian Cases." *Tumou Tou* (2016): 1-27.

Tohet, M., & Cahyono, D. E. Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Pesantren Melalui ISO 21001 : 2018. Managere: Indonesian Journal of Educational Management, 2(2), 2020, 157–170.